

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis di atas, dapat disimpulkan bahwa guru telah berupaya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan program-program yang mendukung peningkatan keterampilan sosial, seperti pembiasaan interaksi, berbelanja, senam dan olahraga bersama, pembelajaran luar sekolah, literasi, kegiatan kepramukaan dan shalat berjamaah untuk dapat meningkatkan keterampilan sosial pada siswa tunarungu di SLB Negeri Sragen terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media dan materi yang digunakan untuk keperluan program agar program dapat terlaksana dengan baik.

Selain program-program tersebut banyak hal yang dilakukan, tidak semata-mata tentang program tersebut yang diajarkan dalam SLB Negeri Sragen ini, akan tetapi pengembangan bakat dan minat dalam segi ekstrakurikuler dan pembangunan Joglo untuk dilaksanakannya kreativitas dalam bentuk seni untuk dapat menyalurkan minat dan bakat siswa di SLB Negeri Sragen ini.

Kebutuhan yang bermacam-macam sesuai dengan ketunaan yang terdapat di SLB Negeri Sragen ini menjadi keputusan untuk dapat membuat kelompok-kelompok kecil dalam kelasnya sesuai dengan kebutuhan dan ketunaan yang ada di SLB Negeri Sragen.

Penulis uraikan bahwa dalam meningkatkan keterampilan sosial pada siswa tunarungu di SLB Negeri Sragen ditandai dengan meningkatnya interaksi anak dalam proses pelaksanaan program-program pada SLB Negeri Sragen tersebut. Materi-materi yang diberikan dalam hal ini didasarkan pada panduan observasi yang dibuat oleh peneliti. Selain itu penulis memperhatikan semangat peserta didik dalam melakukan program yang diberikan oleh guru SLB Negeri Sragen. Selain itu meningkatnya interaksi pada peserta didik rata-rata sudah dapat

dikatakan dapat bersosialisasi dengan baik. Terutama interaksi yang terjadi Ketika sebelum dan sesudah dilakukannya program sholat berjamaah.

Peserta didik juga dapat memahami apa yang sudah diajarkan dan diarahkan oleh gurunya. Walaupun masih ada beberapa anak yang belum dapat berinteraksi secara baik. Dari pembahasan di atas seperti itulah keterampilan sosial pada siswa tunarungu di SLB Negeri Sragen.

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan program-program yang diberikan, memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan keterampilan sosial pada anak tunarungu di SLB Negeri Sragen. Berdasarkan hasil dari wawancara bahwa dalam proses pembelajaran yang pertama kali disiapkan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi dan media yang digunakan dalam program. Terakhir guru juga ikut serta dalam kegiatan tersebut.

5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

Bagi Sekolah

5.2.1 Sekolah

Guru sangat berperan dari kualitas peserta didiknya, tentu guru sendiri masih harus banyak belajar agar menjadi guru yang aktif dan menyenangkan.

5.2.2 Guru

Untuk menjadi guru yang aktif dan menyenangkan tidak perlu banyak mengeluarkan biaya dan tenaga dalam meningkatkan perkembangan sosial pada anak, karena guru dapat menggunakan sarana dan prasarana disekitar lingkungan sekolah.